

BAB VI

PENUTUP

Pada bab 6 ini akan diuraikan tentang simpulan serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan

A. Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian yang sudah ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa problematik guru mulai dari perencanaan sampai penilaian pembelajaran daring tetap ada. Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru menemui kendala tidak semua siswa tidak bisa dengan mudah mengakses materi pembelajaran dengan mudah. Memang akses internet merupakan permasalahan utama pada siswa. Selain itu saat perencanaan pembelajaran daring guru harus kreatif untuk menyiapkan metode pengajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan.

Pada saat pembelajaran daring berlangsung, problematik yang dialami guru bisa dinilai yang paling banyak dialami. Tidak semua siswa bisa mengakses dengan mudah materi *e-learning* sehingga ada siswa yang tertinggal. Selain itu, metode yang digunakan oleh guru memberi kesan membosankan sehingga siswa tidak semangat saat mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, bahan ajar yang dibutuhkan guru maupun murid sulit didapatkan sehingga pembelajaran menjadi tidak maksimal karena hal tersebut.

Problematik yang dialami guru pada tahap penilaian sudah berkurang dari pada saat pelaksanaan pembelajaran. Guru yang sudah kreatif serta memiliki

pengetahuan lebih dengan dunia internet lebih mudah untuk mendapatkan nilai siswa. Akan tetapi, masih ada guru yang mengalami keterlambatan saat mendapatkan nilai. Hal ini dikarenakan siswa yang terlambat saat mengumpulkan tugas. Selain itu guru yang mengoreksi tugas berbentuk file dari siswa mengeluhkan matanya yang Lelah karena selalu menatap layar monitor.

Penyebab problematik pembelajaran daring bermacam-macam. Dari segi akses terutama yang menjadi penghambat pembelajaran siswa. Dari segi metode guru yang membosankan bagi siswa. Dari segi orang tua, yaitu kurangnya dukungan kepada siswa, serta dari siswanya sendiri yang memang kurang bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian problematik pembelajaran daring di MAN 1 Blitar, terdapat problematik saat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Namun, ada beberapa guru yang sudah dapat mengatasi problematik tersebut. Guru tersebut sudah tidak mengalami problematik pada tahap perencanaan dan penilaian pembelajaran daring.

Problematik pembelajaran daring juga terjadi pada saat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian di MAN 3 Blitar. Guru masih mengalami kesulitan dalam mengatasi hal tersebut. Namun, guru juga berusaha agar pembelajaran daring tetap berjalan agar siswa dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh guru.

Solusi yang dilakukan oleh para guru memiliki tujuan utama, yaitu memudahkan siswa untuk menguasai materi. Guru memberikan tenggat waktu

untuk para siswa mengumpulkan tugas agar tugas yang dikerjakan selesai dengan sempurna. Guru juga meminimalisasi tugas dan memperbanyak sesi tanya jawab sebagai gantinya. Selain itu, guru juga lebih bersemangat untuk menyampaikan materi agar siswa menguasainya dengan sempurna. Guru pasti memiliki passion sendiri dalam mengajarkan materi, namun yang harus digaris bawahi adalah guru harus juga memperhatikan situasi dan kondisi dalam memulai pembelajaran agar bisa mencapai tujuan dengan baik. Menjadi guru bahasa Indonesia yang menjalankan pembelajaran secara daring juga bisa menggunakan jalan lain dalam memberikan materi ketika siswa mengalami kendala intern.

B. Saran

Saran ini ditunjukkan untuk guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya yang mengangkat tema yang sama.

1. Guru

Sebenarnya guru pengajar sudah memiliki kemampuan yang baik dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Akan tetapi, melihat problematik pembelajaran daring ini guru harus memiliki kemampuan yang lebih untuk memegang kelas *online* dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, guru juga harus memiliki ide-ide kreatif yang digunakan

untuk membuat metode-metode pembelajaran yang menarik. Dengan begitu siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran.

2. Sekolah

Di dalam kondisi pandemi ini, memang sekolah dilarang untuk membuat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Akan tetapi, banyak dari siswa yang tidak dapat mengejar laju pembelajaran dikarenakan akses internet yang terbatas. Alangkah baiknya sekolah membuatkan fasilitas tersendiri untuk para siswa yang mengalami gangguan berkaitan dengan akses internet.

3. Peneliti Selanjutnya

Adapun saran untuk peneliti dengan tema sama selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan pengembangan lebih lanjut dalam memahami serta mendalami terkait problematik yang dialami guru. Tidak hanya itu, hasil penelitian ini juga bisa disempurnakan oleh peneliti selanjutnya dengan upaya yang lebih baik untuk tujuan menciptakan guru yang profesional serta meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.